KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran secara singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya, disain penelitian merupakan penjelasan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Variabel penelitian merupakan penjabaran atau uraian dari masing-masing variabel dan definisi operasionalnya.

Teknik pengumpulan data membahas uraian bagaimana penulis mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan menjelaskan bagaimana data dikumpulkan. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel merupakan teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, dibahas teknik analisis data yang membahas metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian serta rumus statistik dalam mengolah data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Dalam memilih obyek penelitian, penulis menggunakan data informasi yang tercatat pada www.idx.co.id.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

B. Disain Penelitian

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan disain penelitian kuantitatif dengan maksud melihat perbandingan, mengetahui hubungan dan melihat kecenderungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis. Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 146-164), disain penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

   Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

   Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi pengamatan (*observation*) karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi-informasi tentang data laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi lain yang mendukung penelitian ini.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

   Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mempengaruhi variabel, penelitian ini termasuk dalam model *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali dan tidak dapat mempengaruhi variabel-variabel dalam penelitian ini serta hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dalam informasi yang diolah oleh peneliti.

4. Tujuan Penelitian

   Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini termasuk dalam studi kausal atau sebab akibat, dikarenakan penelitian ini berkenaan dengan mempelajari bagaimana

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

satu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel yang lainnya serta mencoba menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage,* ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap indikasi *tax avoidance.*

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional.* Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2012-2016 dan pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik dikarenakan penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (kondisi aktual perusahaan), sehingga tidak ada manipulasi data dan simulasi penelitian sebelumnya.

8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 64-65), variabel ini diukur, diprediksi, atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *tax avoidance* (Y). Menurut Pohan (2013: 23), penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Indikator dari indikasi *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah *Current ETR*.

$$Current\ ETR = \frac{Current\ Tax\ Expense}{Pretax\ Book\ Income}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 64-65), variabel ini dimanipulasi oleh peneliti, dan kasus manipulasi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio ini digunakan untuk menilai kompensasi *financial* atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba (Hery, S.E., M.Si, 2012:22-25).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan rasio menurut Kasmir (2016) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax}\ (\text{EAIT})}{\textit{Equity}}$$

b. *Leverage*

Menurut Kasmir (2016), *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Ini artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Penelitian ini mengukur *leverage* dengan rasio sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Assets}}$$

c. *Sales Growth*

Menurut Kasmir (2016), s*ales growth* menggambarkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Tingginya tingkat *sales growth* menunjukan semakin baik suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Penelitian ini mengukur *sales growth* dengan rasio sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

d. Umur Perusahaan

Menurut Dewinta & Setiawan (2016), umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI. Hal ini dikarenakan pada saat suatu perusahaan belum terdaftar di bursa efek indonesia dan *go public*, perusahaan itu sudah berdiri, sudah beroperasi, dan bersaing

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

dalam dunia bisnis. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal terdaftar di BEI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan sector pertanian periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai pajak kini perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, penjualan bersih, total *assets*, total *liabilites*, dan total *equity* yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Cooper dan Schindler (2017: 56-59).

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sector pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan 5 tahun berturut-turut (periode tahun 2012-2016).
3. Laporan keuangan *audited* dan dalam mata uang Rupiah.
4. Menyajikan semua data yang diperlukan secara lengkap, yaitu pajak kini perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, penjualan bersih, total *assets*, total *liabilities*, dan total *equity*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

5. Tidak memiliki EBT negatif (rugi).

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan auditan berakhir tanggal 31 Desember berturut-turut selama periode 2012-2016	21
2	Dikurangi: Perusahaan sektor pertanian dengan data yang tidak lengkap	-4
3	Dikurangi: Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	-2
4	Dikurangi: Perusahaan dengan nilai laba negative	-7
	Total sampel penelitian	8
	Total Pengamatan (8x5)	40

Sumber : Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:159), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterprestasikan hasil analisis data dan pembahasannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Pooling Data

Uji pooling data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) ini dilakukan sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Banyaknya *variable dummy* yang digunakan adalah 4, yaitu:

Dummy1 akan bernilai 1 untuk tahun 2012, selainnya 0.

Dummy2 akan bernilai 1 untuk tahun 2013, selainnya 0.

Dummy3 akan bernilai 1 untuk tahun 2014, selainnya 0.

Dummy4 akan bernilai 1 untuk tahun 2015, selainnya 0.

b. Regresikan dengan variabel lain

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai sig ≤ α (0,05), artinya data tidak dapat di-pool

(2) Jika nilai sig > α (0,05), artinya data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data: One-Sample Komogorov-Smirnov Test

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

digunakan uji normalitas, yaitu uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan:

(1) Membuat hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan α = 0,05 (5%)

(3) Pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria:

Ho diterima apabila nilai *p-value* dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas di lihat dari hasil uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute dari nilai residual terhadap variabel independen. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidak heterokedastisitas.

Kriteria keputusan:

(1) Jika *p-value* ≤ nilai α (α=5%), maka terbukti terjadi heterokedastisitas.

(2) Jika *p-value* > nilai α (α=5%), maka tidak terbukti terjadi heterokedastisitas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Masalah autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji terdapat autokorelasi atau tidak, dilakukan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run Test* dilakukan dengan:

(1) Membuat hipotesis

Ho : residual (res_1) *random* (acak)

Ha : residual (res_1) tidak *random*

(2) Menentukan Menentukan tingkat kesalahan α = 0,05 (5%).

(3) Memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel *Run Test*.

(4) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < α (5%), maka keputusan yang diambil tolak Ho terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual

(b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α (5%), maka keputusan yang diambil tidak tolak Ho tidak terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam tabel *Coefficients*.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : tidak terjadi multikoliniearitas

Ha : terjadi multikoliniearitas

(2) Kriteria keputusannya :

(a) Jika nilai VIF $>$ 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $<$ 0,10, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho terbukti terjadi multikoliniearitas dalam model

(b) Jika nilai VIF $\leq$ 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $\geq$ 0,10, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho tidak terbukti terjadi multikoliniearitas dalam model.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016: 94).

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$\mathbf{CETR = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DAR + \beta_3 SG + \beta_4 UP + \varepsilon}$$

Keterangan :

CETR : Current ETR

β_0 : Konstanta

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Variabel

ROE : Profitabilitas

DAR : *Leverage*

SG : Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

UP : Umur Perusahaan

ε : *Residual of Error*

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

a. Uji Statistik Fisher (F)

Uji F merupakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3 (Ghozali, 2016: 96). Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \ldots\ldots\ldots = \beta_n = 0$

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \ldots\ldots\ldots \neq \beta_n \neq 0$

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0{,}05$

(3) Diperoleh nilai Sig-F

(4) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika Sig-F $< \alpha \longrightarrow$ tolak Ho

Artinya, model regresi signifikan (semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

(b) Jika Sig-F $\geq \alpha \longrightarrow$ tidak tolak Ho

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Artinya, model regresi tidak signifikan (suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

(a) $Ho_1 : \beta_1 = 0$

$Ha_1 : \beta_1 > 0$

(b) $Ho_2 : \beta_2 = 0$

$Ha_2 : \beta_2 > 0$

(c) $Ho_3 : \beta_3 = 0$

$Ha_3 : \beta_3 > 0$

(d) $Ho_4 : \beta_4 = 0$

$Ha_4 : \beta_4 > 0$

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05

(3) Mengambil Keputusan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Jika nilai *p-value* ≤ nilai α (α = 5%), maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho, berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai *p-value* > nilai α (α = 5%), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho, berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016: 95).

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

(1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

(a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.

(b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapt meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie